



PENGARUH BEST AVAILABLE RATE (BAR) DAN NILAI TUKAR MATA UANG TERHADAP REVENUE PER AVAILABLE ROOM (REVPAR) DI THE ALENA RESORT

I Gusti Agung Gede Witarsana¹, Ni Made Suastini², Wayan Aniek Juniarista³

Administrasi Perhotelan, Politeknik Pariwisata Bali ^{1,2,3}
agung.witarsana@gmail.com ¹, madesuastini@ppb.ac.id ², aniekjuniarista@gmail.com ³

Info Artikel :

Diterima : 27 November 2021

Disetujui : 1 November 2021

Dipublikasikan : 29 Desember 2021

ABSTRAK

Kata Kunci:
Best Available Rate (BAR), Nilai Tukar Mata Uang, dan Revenue Per Available Room (RevPAR)

Perkembangan bisnis di bidang jasa akomodasi di Bali menimbulkan persaingan untuk memperoleh pendapatan yang sesuai atau bahkan melebihi target, sehingga hotel perlu memperbaiki kinerja. Revenue Per Available Room (RevPAR) merupakan salah satu kunci pengukuran kinerja hotel. Untuk memaksimalkan pendapatan tanpa mengurangi kepuasan tamu The Alena menerapkan kebijakan harga berupa Best Available Rate (BAR). BAR ini diterapkan menggunakan nominal dollar amerika (USD) sehingga nilai tukar mata uang (USD terhadap rupiah) akan berpengaruh terhadap RevPAR yang harus dilaporkan dengan menggunakan nominal rupiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Best Available Rate dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Revenue Per Available Room di The Alena Resort pada tahun 2017 sampai 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAR (X1) dan nilai tukar mata uang (X2) berpengaruh signifikan terhadap RevPAR (Y) di The Alena Resort, baik secara parsial maupun simultan yang berkontribusi sebesar 31,4% sementara sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Keywords:
Best Available Rate (BAR), Currency Exchange Rate, and Revenue Per Available Room (RevPAR)

The development of business in the accommodation service sector in Bali creates competition to obtain income that matches or even exceeds the target, so hotels need to improve performance. Revenue Per Available Room (RevPAR) is one of the keys to measuring hotel performance. To maximize revenue without reducing guest satisfaction, The Alena applies a price policy of Best Available Rate (BAR). This BAR is applied using nominal US dollars (USD) so that the exchange rate (USD against rupiah) will affect RevPAR which must be reported using the nominal rupiah. This study aims to determine the effect of the Best Available Rate and Currency Exchange Rate on Revenue Per Available Room at The Alena Resort in 2017 to 2019. The results show that BAR (X1) and currency exchange rates (X2) have a significant effect on RevPAR (Y) at The Alena Resort, both partially and simultaneously which contributed 31.4% while the remaining 68.6% was influenced by other variables not examined in this study.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di bidang pariwisata khususnya dalam jasa akomodasi di Bali sangat pesat, sehingga menimbulkan persaingan yang semakin ketat antara para pelaku bisnis. Menghadapi lingkungan persaingan yang ketat, para pengelola bisnis menciptakan berbagai strategi untuk mencapai tujuan dan target dari perusahaan. Bisnis

jasa akomodasi seperti The Alena Resort akan bersaing untuk memperoleh pendapatan (*revenue*) yang sesuai atau bahkan melebihi target. Untuk mencapai target tersebut The Alena Resort harus memperbaiki kinerja, karena kinerja hotel menunjukkan kesuksesan hotel dalam operasionalnya (Medlik, dikutip dalam Sudiksa, 2017). *Result and Determinant Model* menggunakan enam kunci dimensi kinerja yang menggabungkan aspek finansial dan non finansial (Atkinson, 2006). Secara spesifik kunci pengukuran kinerja dari aspek finansial hotel terdiri atas; RevPAR (*Revenue Per Available Room*) TrevPAR (*Total Revenue Per Available Room*), *Payroll Margins*, GOPPAR (*Gross Operating Profit Per Available Room, General Repairs & Maintenance Cost, Fixtures, dan Fitting & Replacement Cost* (Murphy, 2012).

Revenue Per Available Room (RevPAR) dapat mengukur pendapatan kamar yang dihasilkan oleh hotel per kamar yang tersedia untuk dijual. RevPAR dianggap sebagai salah satu metrik paling penting dalam industri hotel (Ivanov, 2014). Selain itu, RevPAR memberi gambaran mengenai kinerja hotel dalam mengisi seluruh kamarnya dan sekaligus menetapkan harga kamar secara tepat (Chiu dan Hwang, 2011). Berikut merupakan Total *Budget* dan *Actual Revenue Per Available Room* (RevPAR) di The Alena Resort periode tahun 2017 sampai 2019.

Tabel 1. Total Budget dan Actual *Revenue Per Available Room* (RevPAR) di The Alena Resort periode tahun 2017 sampai 2019

Tahun	2017		2018		2019	
	Budget	Actual	Budget	Actual	Budget	Actual
Total	12.877.500	11.638.250	11.986.450	11.310.700	11.850.750	11.753.376

Sumber: Sales & Marketing The Alena Resort, 2021 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa *actual* RevPar di The Alena Resort pada setiap tahunnya tidak mencapai *budget* yang telah ditentukan, seperti pada tahun 2017 total *budget* yang ditentukan sejumlah Rp. 12.877.500, namun pada kenyataannya hanya dapat dicapai sejumlah Rp. 11.638.250. Selanjutnya pada tahun 2018 total *budget* yang ditentukan sejumlah Rp. 11.986.450, namun pada kenyataannya hanya dapat dicapai sejumlah Rp. 11.310.700. Kemudian pada tahun 2019 total *budget* yang ditentukan sejumlah Rp. 11.850.750, namun pada kenyataannya hanya dapat dicapai sejumlah Rp. 11.753.376.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan *Resort Manager* The Alena Resort faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya pendapatan The Alena Resort ialah harga kamar (*room rate*), *occupancy*, komposisi / formula *source of booking*, faktor ekonomi, dan keadaan politik. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Liu *et al.*, (2013) yang menyatakan perubahan RevPAR dari tahun ke tahun dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu harga, jumlah wisatawan internasional, nilai tukar, neraca perdagangan, kepercayaan konsumen, suku bunga, dan indeks bursa saham.

Harga merupakan salah satu instrumen terpenting dalam *revenue management* karena terkait langsung dengan tingkat pendapatan. Dalam menjual produk harus menentukan harga yang tepat, dimana pelanggan bersedia membayar dan hotel bersedia menjual dengan harga tersebut (Ivanov, 2014). Dalam menciptakan harga yang tepat, perlu adanya kebijakan penetapan harga. Strategi penetapan harga yang diterapkan oleh sebuah hotel akan berdampak langsung pada hasil yang mereka inginkan (Kimes, dalam Raya, 2011). Dinamika penetapan harga kamar hotel merupakan penerapan *revenue management*, yang berkembang seiring dengan semakin banyaknya penggunaan internet

yang digunakan sebagai salah satu saluran distribusi. Meningkatnya saluran distribusi melalui internet mendorong perusahaan untuk menerapkan kebijakan harga yang dinamis, mengubah harga dari waktu ke waktu tergantung dari pemesanan hingga saat itu secara kompetitif (Raya, 2011). Penetapan harga dinamis diterapkan untuk memaksimalkan pendapatan, dengan mempertimbangkan tingkat hunian, permintaan saat ini, dan perkiraan permintaan. Pendekatan harga dinamis biasanya digunakan dalam pemesanan *online* (Bayoumi *et al.*, 2013). Praktik ini melibatkan diskriminasi harga antara konsumen, sensitivitas harga tersebut tergantung pada waktu saat pemesanan dibuat. Hal tersebut akan membuat kebingungan bagi pelanggan sehingga hotel dapat menerapkan *best available rate* pada saluran distribusi *online* (Rohlfis dan Kimes, 2005).

Best Available Rate (BAR) merupakan harga kamar terbaik atau tarif terendah yang tersedia pada setiap tanggal yang ditawarkan kepada pelanggan untuk meminimalisir kebingungan dan meyakinkan pelanggan bahwa mereka telah mendapatkan penawaran harga terbaik pada saat itu. Harga BAR ditetapkan untuk mengutip tarif terbaik yang tersedia untuk setiap malam dari beberapa malam menginap, yang berarti bahwa pelanggan membayar harga yang berbeda, atau tarif yang tidak dicampur, untuk kamar yang sama (Rohlfis dan Kimes, 2005). Di The Alena Resort sendiri menerapkan *Best Available Rate* (BAR) sebagai strategi penjualan. Penetapan harga yang dilakukan hotel sering mengubah tarif kamar mereka berdasarkan permintaan kamar, tingkat hunian, dan pola musiman, karena harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *revenue per available room* (Mitra dan Manojit, 2018).

The Alena Resort terlibat dalam perdagangan internasional, sehingga menyediakan *rate* USD untuk mempermudah para calon konsumen dalam membandingkan harga, namun dalam membuat laporan keuangan diperhitungkan dalam rupiah. Sehingga memerlukan nilai tukar mata uang USD ke rupiah dalam mengubah BAR. Menurut Corgel *et al.*, (2013) secara teori ekonomi, nilai tukar uang di suatu negara yang melemah akan mendorong penguatan nilai tukar uang di negara lain dan juga terjadinya peningkatan jumlah kedatangan wisatawan di negara yang nilai tukar uangnya melemah, tetapi nilai tukar uang yang melemah itu juga mengurangi keinginan untuk melakukan perjalanan dari masyarakat yang ada di negara tersebut sehingga akan mempengaruhi *room revenue* dan akan diikuti oleh RevPAR.

Faktor ekonomi, sosial, politik dan lingkungan sering secara langsung mempengaruhi sistem *revenue management* hotel dengan dampaknya terhadap permintaan pariwisata. Salah satu faktor ekonomi yang dimaksud adalah nilai tukar mata uang. Misalnya, dalam periode pertumbuhan ekonomi yang tinggi, permintaan bisnis dan perjalanan meningkat, sehingga mengurangi kebutuhan untuk promosi harga di hotel. Ketika mata uang lokal menghargai terlalu banyak, industri hotel lokal kehilangan daya saing harga di atas tujuan lain dan permintaan wisata yang masuk menurun, sehingga memaksa hotel untuk menerapkan berbagai strategi pada *revenue management* untuk merangsang permintaan (Ivanov, 2014). Berikut ini data rata-rata *Best Available Rate* (BAR), Nilai Tukar Mata Uang (USD terhadap Rupiah) dan *Revenue Per Available Room* (RevPAR) dalam periode tahun 2017 sampai 2019 berdasarkan *billing rate* yang digunakan The Alena Resort.

Tabel 2. Rata-Rata *Best Available Rate* (BAR), Nilai Tukar Mata Uang (USD terhadap Rupiah) dan *Revenue Per Available Room* (RevPAR) di The Alena Resort periode tahun 2017 sampai 2019

Bulan	Tahun								
	2017			2018			2019		
	BAR (USD)	Nilai 1 USD dalam Rupiah	RevPAR (Rupiah)	BAR (USD)	Nilai 1 USD dalam Rupiah	RevPAR (Rupiah)	BAR (USD)	Nilai 1 USD dalam Rupiah	RevPAR (Rupiah)
Januari	201,68	13.659	956.250	146,57	13.580	1.020.000	154,64	14.092	847.098
Februari	210,36	13.541	770.000	162,63	13.790	840.000	167,51	13.365	728.160
Maret	201,00	13.746	880.000	184,24	13.858	779.000	183,36	14.140	807.975
April	169,19	13.406	825.000	226,69	13.903	846.600	210,18	14.732	888.930
Mei	185,59	13.783	900.000	188,64	14.560	924.000	192,43	14.321	970.200
Juni	176,09	13.498	933.750	211,88	14.236	918.000	203,01	14.155	963.900
Juli	241,61	13.942	1.302.000	260,36	14.515	1.235.000	241,58	14.974	1.269.450
Agustus	222,00	14.856	1.425.000	222,13	14.660	1.305.600	215,27	14.171	1.325.250
Sepember	189,29	14.303	900.000	138,57	14.869	884.000	176,87	14.041	963.008
Oktober	175,32	14.526	825.000	156,91	15.179	816.000	150,66	15.047	856.800
November	141,45	14.627	865.000	186,99	14.697	748000	204,12	14.698	781.200
Desember	147,08	14.745	1.056.250	191,25	14.497	994.500	183,37	14.947	1.351.405
Total	2.260,65	168.632	11.638.250	2.276,87	172.344	11.310.700	2.283,02	172.683	11.753.376
Rata-Rata	188,39	14.053	969.854	189,74	14.362	942.558	190,25	14.390	979.448

Sumber: Sales & Marketing The Alena Resort, 2021 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan rata-rata BAR di The Alena Resort terus mengalami kenaikan, terlihat pada tahun 2017 dengan rata-rata yaitu sebesar 188,39 USD, pada tahun 2018 mengalami kenaikan dengan rata-rata BAR menjadi 189,74 USD, sementara pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali dengan rata-rata BAR menjadi 190.25 USD. Sementara rata-rata RevPAR mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2017 rata-rata RevPAR sebesar Rp. 969.854, pada tahun 2018 sebesar Rp. 942.558, serta pada tahun 2019 sebesar Rp. 979.448, hal tersebut menandakan terjadinya penurunan rata-rata RevPAR pada tahun 2018 sebesar Rp. 27.296. Apabila dilihat lebih rinci, *Best Available Rate* (BAR) dan nilai tukar mata uang di The Alena Resort setiap bulannya mengalami fluktuatif dan tidak selalu berbanding lurus dengan RevPAR yang juga mengalami fluktuatif setiap bulannya.

Management hotel berharap *Revenue Per Available Room* (RevPAR) dapat mencapai *budget* yang telah ditentukan, namun pada kenyataannya The Alena Resort tidak pernah mencapai target yang telah ditentukan. Naik turunnya nilai RevPar di The Alena Resort dapat dipengaruhi oleh faktor harga dan nilai tukar mata uang. Berdasarkan fenomena yang terjadi di The Alena Resort, maka dianggap penting untuk meneliti Pengaruh *Best Available Rate* (BAR) dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap *Revenue Per Available Room* (RevPAR) di The Alena Resort.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di The Alena Resort yang berlokasi di Banjar Silungan, Lodontuh, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali. Permasalahan yang akan diteliti adalah mengenai Pengaruh *Best Available Rate* (BAR) dan Nilai Tukar Mata Uang

terhadap Revenue Per Available Room (RevPAR). Dengan jenis kualitatif yang bersumber primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan Resort Manager dan data kuantitatif yang bersumber sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif yaitu metode statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisa dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016). Adapun teknik analisis dalam pembahasan adalah dengan analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Sementara pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik atas data yang akan diolah, yaitu sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06649178
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.079
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3, nilai signifikansi probabilitas (Asymp.Sig 2-tailed) pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200. Karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi probabilitas lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan model regresi pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Data berdistribusi normal artinya data yang diuji dalam penelitian ini memiliki nilai terendah dan tertinggi yang tidak berjarak terlalu jauh, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

b. Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

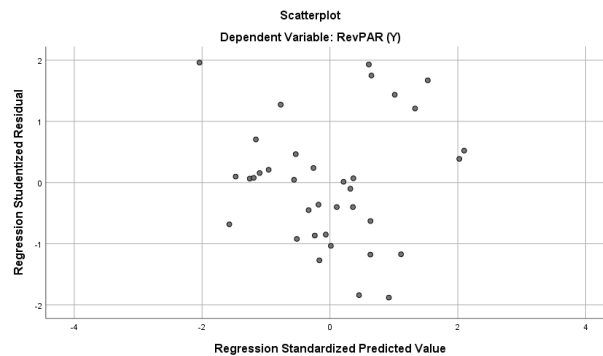
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	BAR (X1)	1.000	1.000
	Nilai Tukar Mata Uang (X2)	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RevPAR (Y)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4, variabel bebas yaitu *best available rate* (X_1) dan nilai tukar mata uang (X_2) memiliki nilai VIF < 10 yaitu $1,000 < 10$ dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yaitu 1,000. Dari hasil uji multikolinieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa data bebas dari gejala multikolinieritas. Bebas dari gejala multikolinieritas artinya antara variabel bebas X_1 (*best available rate*) dan X_2 (nilai tukar mata uang) tidak memiliki hubungan atau korelasi yang tinggi, jika masing-masing variabel bebas memiliki korelasi yang tinggi maka pengaruhnya dengan variabel terikat akan terganggu.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Grafik Scatterplot dalam Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa tidak ada pola tertentu pada grafik *scatterplot* dan titik-titik menyebar tidak beraturan, baik di bagian atas angka nol atau di bagian bawah angka nol dari sumbu vertical atau sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.196	.05995057

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 5, nilai koefisien determinasi sebesar 0,245. Nilai ini akan digunakan dalam mencari chi square hitung dengan menggunakan persamaan formula sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Chi square hitung} &= (n-k) \times (R^2) \\
 &= (36-3) \times (0,245) \\
 &= 8,085
 \end{aligned}$$

Maka hasil *chi square* hitung = 8,085. Sedangkan *chi square* kritisi dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 33$ sebesar 47,399. Karena *chi square* hitung lebih kecil dari pada *chi square* kritisi yaitu $8,085 < 47,399$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.811	3.092		-.586	.562
	BAR (X1)	.549	.168	.471	3.266	.003
	Nilai Tukar Mata Uang (X2)	1.574	.738	.308	2.134	.040

i) Dependent Variable: RevPAR (Y)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 6, didapatkan nilai konstanta = -1,811, koefisien regresi BAR sebesar 0,549 dan koefisien regresi nilai tukar mata uang sebesar 1,574. Sehingga diperoleh model persamaan regresi linier berganda, pengaruh variabel bebas *best available rate* dan nilai tukar mata uang terhadap *revenue per available room* sebagai berikut:

$$\text{RevPAR} = -1,811 + 0,549 X_1 + 1,574 X_2$$

Model persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan arah hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) = -1,811 berarti apabila variabel *best available rate* dan nilai tukar mata uang adalah 0, maka nilai variabel *revenue per available room* (Y) adalah sebesar -1,811. Artinya, apabila kedua variabel bebas tidak memberikan kontribusi maka *revenue per available room* di The Alena Resort bernilai sebesar -1,811.
- b. Nilai dari variabel *best available rate* = 0,549 satuan berarti terdapat pengaruh positif variabel *best available rate* terhadap *revenue per available room* (Y). Artinya, setiap peningkatan *best available rate* sebesar satu satuan, sedangkan variabel nilai tukar mata uang (X_2) tetap maka akan menyebabkan peningkatan *revenue per available room* di The Alena Resort sebesar 0,549 satuan. Dengan kata lain apabila *best available rate* meningkat, maka *revenue per available room* akan meningkat.
- c. Nilai tukar mata uang = 1,574 satuan berarti terdapat pengaruh positif variabel nilai tukar mata uang (X_2) terhadap *revenue per available room* (Y). Artinya, setiap peningkatan nilai tukar mata uang sebesar satu satuan, sedangkan variabel *best available rate* (X_1) tetap maka akan menyebabkan peningkatan *revenue per available room* di The Alena Resort sebesar 1,574 satuan. Dengan kata lain apabila nilai tukar mata uang meningkat, maka *revenue per available room* akan meningkat.

Dari hasil pengujian analisis regresi linier berganda variabel bebas *best available rate* (X_1) dan nilai tukar mata uang (X_2) memiliki pengaruh positif, yang berarti variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang searah dengan variabel terikat *revenue per available room* (Y). Dengan kata lain hasil uji analisis ini sesuai dengan teori yang dijadikan dasar penelitian.

3. Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.811	3.092		-.586	.562
	BAR (X1)	.549	.168	.471	3.266	.003
	Nilai Tukar Mata Uang (X2)	1.574	.738	.308	2.134	.040

a. Dependent Variable: RevPAR (Y)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Tabel 7 menunjukkan bahwa Variabel X 1 memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,266 > 1,692$ dan nilai signifikansi $< \alpha = 0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *best available rate* (X₁) secara parsial terhadap *revenue per available room* (Y) di The Alena Resort. Tabel 4.8 juga menunjukkan bahwa Variabel X2 memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,134 > 1,692$ dan nilai signifikansi $< \alpha = 0,040 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai tukar mata uang (X₂) secara parsial terhadap *revenue per available room* (Y) di The Alena Resort.

4. Uji f

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.071	2	.035	7.535	.002 ^b
	Residual	.155	33	.005		
	Total	.225	35			

a. Dependent Variable: RevPAR (Y)

b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Mata Uang (X2), BAR (X1)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,535 > 3,28$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *best available rate* (X₁) dan nilai tukar mata uang (X₂) secara simultan terhadap *revenue per available room* (Y) di The Alena Resort.

5. Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.560 ^a	.314	.272	.06848	1.356

- a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Mata Uang (X₂), BAR (X₁)
- b. Dependent Variable: RevPAR (Y)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 9, besarnya angka *R square* (R^2) adalah 0,314. Dengan demikian, *best available rate* dan nilai tukar mata uang memiliki proporsi pengaruh terhadap *revenue per available room* sebesar 31,4%, sedangkan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013: 184), jika interval koefisien determinasi berada diantara 20% - 39,9% maka pengaruhnya dapat dinyatakan Lemah. Hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 31,4%, maka dapat dinyatakan bahwa *best available rate* dan nilai tukar mata uang berpengaruh lemah terhadap *revenue per available room*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan mengenai pengaruh *best available rate* dan nilai tukar mata uang terhadap *revenue per available room* di The Alena Resort, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh *Best Available Rate* (BAR) terhadap *Revenue Per Available Room* (RevPAR) di The Alena Resort

Hasil analisis menunjukkan bahwa *best available rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revenue per available room* di The Alena Resort. Pada pengujian hipotesis, nilai t_{hitung} 3,266 lebih besar dari t_{tabel} 1,692 dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Nilai β dari *best available rate* adalah 0,549 yang berarti setiap peningkatan *best available rate* sebesar satu satuan, sedangkan variabel nilai tukar mata uang (X₂) tetap maka akan menyebabkan peningkatan *revenue per available room* di The Alena Resort sebesar 0,549. Dengan kata lain apabila *best available rate* meningkat, maka *revenue per available room* akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *best available rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revenue per available room* di The Alena Resort. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Liu *et al.*, (2013) yang mengatakan perubahan RevPAR dari tahun ke tahun salah satunya dapat dipengaruhi oleh variabel harga. Selain itu, harga merupakan salah satu instrumen terpenting dalam *revenue management* karena terkait langsung dengan tingkat pendapatan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori dari Mitra dan Manojit (2018) yang menyatakan bahwa harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Revenue Per Available Room* (RevPAR).

2. Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang terhadap *Revenue Per Available Room* (RevPAR) di The Alena Resort

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tukar mata uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revenue per available room* di The Alena Resort. Pada pengujian hipotesis, nilai t_{hitung} 2,134 lebih besar dari t_{tabel} 1,692 dengan nilai signifikansi 0,040 < 0,05. Nilai β dari nilai tukar mata uang adalah 1,574 berarti terdapat pengaruh positif variabel nilai tukar mata uang (X₂) terhadap *revenue per available room* (Y). Artinya, setiap peningkatan nilai tukar mata uang sebesar satu satuan, sedangkan variabel *best available rate* (X₁) tetap maka akan menyebabkan peningkatan *revenue per available room* di The Alena Resort sebesar 1,574. Dengan kata lain apabila nilai tukar mata uang meningkat, maka *revenue per available room* akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa

H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tukar mata uang sebesar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revenue per available room* di The Alena Resort. Secara teoritis, hal ini didukung oleh teori dari Corgel *et al.*, (2013) yang menyatakan bahwa nilai tukar uang di suatu negara akan mempengaruhi jumlah kedatangan wisatawan, disaat nilai tukar menguat akan meningkatkan permintaan di negara yang nilai tukarnya melemah, sehingga *room revenue* akan meningkat dan diikuti oleh meningkatnya RevPAR. Hal ini juga didukung oleh teori dari Ivanov (2014) yang menyatakan bahwa dalam periode pertumbuhan ekonomi yang tinggi maka permintaan bisnis dan perjalanan meningkat, salah satu faktor ekonomi yang dimaksud adalah nilai tukar mata uang. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori dari Chang (2009) yang menyatakan bahwa nilai tukar mata uang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap RevPAR.

3. Pengaruh *Best Available Rate* (BAR) dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap *Revenue Per Available Room* (RevPAR) di The Alena Resort

Hasil analisis menunjukkan bahwa *best available rate* dan nilai tukar mata uang berpengaruh signifikan terhadap *revenue per available room* di The Alena Resort. Pada pengujian hipotesis, nilai F_{hitung} 7,535 lebih besar dari F_{tabel} 3,28 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. *Best available rate* dan nilai tukar mata uang secara simultan berpengaruh lemah terhadap *revenue per available room* sebesar 31,4%, sedangkan sisanya 68,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel penelitian ini, seperti biaya promosi dan jumlah kamar (Basu Swastha, 2001). Hal ini dapat diartikan bahwa *best available rate* dan nilai tukar mata uang yang meningkat atau menurun akan mempengaruhi *revenue per available room*. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *best available rate* dan nilai tukar mata uang berpengaruh signifikan terhadap *revenue per available room* di The Alena Resort. Hasil tersebut didukung oleh teori Liu *et al.*, (2013) yang mengatakan perubahan *Revenue Per Available Room* dari tahun ke tahun dapat dipengaruhi oleh harga dan nilai tukar mata uang. Selain itu harga dan nilai tukar mata uang memiliki kaitan dengan permintaan pariwisata, dimana keputusan mengenai kebijakan harga harus berdasarkan pada permintaan pariwisata dan dalam periode pertumbuhan ekonomi yang tinggi maka permintaan bisnis dan perjalanan meningkat, sehingga akan diikuti oleh meningkatnya pendapatan (Ivanov, 2014).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Best Available Rate* (BAR) dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap *Revenue Per Available Room* (RevPAR) di The Alena Resort, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Best Available Rate* (X_1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Revenue Per Available Room* (Y) di The Alena Resort. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila *best available rate* semakin tinggi, maka *revenue per available rate* menjadi semakin tinggi juga.
2. Nilai Tukar Mata Uang (X_2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Revenue Per Available Room* (Y) di The Alena Resort. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila nilai tukar mata uang USD terhadap Rupiah semakin tinggi, maka *revenue per available rate* menjadi semakin tinggi juga.

3. *Best Available Rate* (X_1) dan Nilai Tukar Mata Uang (X_2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Revenue Per Available Room* (Y) di The Alena Resort dengan proporsi pengaruh lemah yaitu sebesar 31,4%, sedangkan sisanya 68,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Helen. (2006). Performance Measurement in The International Hospitality Industry. *Accounting and Financial Management*, 1, 46-70.
- Bayoumi, Abd El-Moniem, M. Saleh, Amir, F. A., dan Heba, A. A. (2013). Dynamic Pricing for Hotel Revenue Management Using Price Multipliers. *Journal of Revenue and Pricing Management*, 12, 271-285.
- Chang, Charles. (2009). *Revenue Management and Exchange Rate Risk: Cornell University*, 50(3), 301-313.
- Chiu, Y. H. dan Huang, C. W. (2011). Evaluating the optimal occupancy rate, operational efficiency, and profitability efficiency of Taiwan's international tourist hotel. *The service industries journal*, 31 (13), 2145-2162.
- Corgel, J., Lane, J., & Walls, A. (2013). How currency exchange rates affect the demand for US hotel rooms. *International Journal of Hospitality Management*, 35, 78-88.
- Ivanov, Stanislav. 2014. *Hotel Revenue Management*. Varna: Zangador.
- Liu, C., Moulton, P. dan Quan, D. (2013). *Common global and local drivers of RevPAR in Asian cities. Cornell Hospitality Report, May*.
- Mitra, Subrata K. dan Chattopadhyay, M. (2018). Determinants of Revenue Per Available Room: Influential Roles of Average Daily Rate, Demand, Seasonality and Yearly Trend. *International Journal of Hospitality Management*, 77, 573-582.
- Murphy L., Helmick C.G. (2012). The Impact of Osteoarthritis in The United States: A Population-Health Perspective. *American journal of Nursing*, 112(3),86-89.
- Raya, Joseph Maria. (2011). *The Effect of Time on Hotel Pricing Strategy. Department of Economia i Empresa, Escola Universitaria del Maresme (Universitat Pompeu Fabra), Barcelona, Spain*.
- Rohlf, Kristin V. dan Sheryl E. Kimes. (2005). Best Available Rate Pricing at Hotels: A Study of Customer Perceptions and Reactions. *Cornell Hospitality Report*, 5 (7), 6-17.
- Sudiksa, I Nyoman. (2017). *Ekuitas Merek dan Kinerja Hotel*. Nusa Dua. (unpublished).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swastha, Basu. (2001). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: BPFE